

PELATIHAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN “KHUTBAH DAN BILAL” UNTUK MENEGUHKAN DAKWAH ISLAM AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH DI DESA KEPUHDOKO

Mar’atul Fahimah, Sugeng Widiarto, Nurul Hidayah, Mohammad Lazib,
M. Sahal Mahfud

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
maratulfahimah@unwaha.ac.id

Abstract

The number of mosques in each region has increased. This condition is very good for facilitating the implementation of worship. But the increase in places of worship or mosques also creates problems, especially for khutbah and billal. Currently, khutbah and billal are still dominated by the older generation. The program is carried out with khutbah and billal training. The training participants were drawn from three elements, namely 1) Mosque Takmir Representatives, 2) Mosque Youth, and 3) TPQ Ustadz around the mosque. This community service activity aims to grow and improve the knowledge and skills of the younger generation to become sermons and billals. The chosen approach method is training. The results of the assessment of understanding and effectiveness in the activity showed that 70% of the participants were able to understand the material and objectives of this khutbah and Bilal training. As many as 30% of participants were in the good category of understanding which was taken from the responses of each participant present. This khutbah and Bilal training activity opened up insights that the role of the younger generation in Kepuhdoko Village must be given the opportunity and involvement in religious activities, especially in carrying out khutbah and Bilal at the mosque.

Keywords: *khutbah, bilal*

Abstrak

Jumlah masjid di setiap daerah mengalami peningkatan. Kondisi ini merupakan suatu yang sangat baik untuk mempermudah dalam melaksanakan ibadah. Namun bertambahnya tempat beribadah atau masjid juga memberikan permasalahan, khususnya untuk khutbah dan billal. Saat ini untuk khutbah dan billal masih didominasi oleh generasi tua. Program yang dilakukan dengan pelatihan khutbah dan billal. Peserta pelatihan diambil dari tiga unsur yaitu 1) Perwakilan Takmir Masjid, 2) Remaja Masjid, dan 3) Ustadz-ustadz TPQ di sekitar masjid. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan generasi muda untuk menjadi khutbah dan billal. Metode pendekatan yang dipilih yaitu training atau pelatihan. Hasil penilaian pemahaman dan keefektifan dalam kegiatan menunjukkan bahwa 70% peserta mampu memahami materi dan tujuan dari pelatihan khutbah dan bilal ini. Sebanyak 30% peserta dalam pemahaman kategori baik dimana diambil dari respond setiap peserta yang hadir. Kegiatan pelatihan khutbah dan bilal ini membuka wawasan bahwa peran generasi muda di desa kepuhdoko harus diberikan kesempatan dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan terlebih dalam pelaksanaan khutbah dan bilal di masjid.

Kata Kunci: khutbah, bilal

Pendahuluan

Desa Kepuhdoko merupakan salah satu desa di Kecamatan Tembelang yang terletak disebelah utara sungai brantas, sebelah timur Desa Pulo Gedang, sebelah utara Desa Pulo Gedang dan sebelah barat Kecamatan Kesamben.

Masjid di desa kepuh doko itu ada 4 yang dimana masjid tersebut tersebar di berbagai dusun, dan di setiap masjid memiliki kekurangan dalam hal pelaksanaan khutbah dan bilal. Takmir masjid mengeluhkan bahwasanya jadwal pelaksanaan khutbah dan bilal masih banyak yang belum faham dan yang menjadi pelaksana khutbah dan bilal merupakan golongan orang-orang tua. Maka dengan demikian perlu ada nya generasi muda untuk melanjutkan jadwal-jadwal khutbah dan bilal di setiap masjid yang ada di desa kepuhdoko. Berikut nama-nama masjid yang berada di wilayah Desa Kepuhdoko: 1. Masjid Jami' Baitul Mu'minin Dusun Doko, 2. Masjid Al Firdaus Dusun Sumberjo, 3. Masjid Baitusholihin Dusun Kepuh, 4. Masjid Lit Taqwa Dusun Semaden.

Pelaksanaan khutbah dan bilal tidak hanya pada sholat jumat namun pada idul fitri juga sama, masih belum adanya regenerasi bagi kalangan pemuda dan mereka belum diberikan kesempatan untuk mencoba. Dapat disimpulkan bahwa khutbah dan bilal selama ini dari golongan tua saja. Dalam mempelajari khutbah dan bilal tidak memandang usia tetapi untuk selalu dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan (Aslan & Rusiadi, 2021).

Meskipun demikian, jamaah juga mengapresiasi yang dilakukan oleh badan takmirul Masjid, hal itu merupakan sebuah gambaran positif tentang bagaimana badan takmirul Masjid menghidupkan masjid dengan menyusun jadwal khutbah jumat yang bagus, sehingga khutbah jumat bisa berjalan dengan baik. Selain itu juga dapat menumbuhkan tenaga-tenaga baru dalam acara ritual keagamaan (Sofwan, 2013).

Berdasarkan analisis situasi di atas permasalahan mitra antara lain :

1. Kurang pemahaman tentang khutbah dan bilal
2. Kurang munculnya generasi muda dalam pelaksanaan khutbah dan bilal

Solusi permasalahan merupakan solusi yang diberikan kepada mitra agar permasalahan mitra tidak semakin meluas maupun rumit. Dengan permasalahan yang sedang dialami takmir masjid tersebut memang masih kurang pada regenerasi khotib dan bilal bagi kalangan pemuda di desa kepuhdoko. Hal inilah yang mengakibatkan para takmir menjadi kesulitan apabila sewaktu-waktu pada pelaksanaan khotbah dan bilal terdapat udzur, maka orang yang menggantikan masih belum secara maksimal.

Solusi ini diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan pada remaja masjid yang terdapat di desa kepuhdoko dan ustadz-ustadz TPQ di sekitar masjid yang dianggap memiliki potensi untuk menjadi seorang khotib dan bilal. Kegiatan yang dilakukan berupa Pelatihan khutbah dan bilal untuk meneguhkan dakwah islam ahlussunnah wal jamaah. Pelatihan ini juga akan memberikan dampak yang baik dalam kemampuan bacaan (Stiawan et al., 2020)

Pelatihan tersebut diarahkan agar peserta pelatihan dapat memahami dan melaksanakan apa yang telah disampaikan untuk menjadi bekal pada saat khutbah dan bilal selanjutnya. Tidak hanya secara konseptual juga secara praktik (Pohan, 2018). Peserta pelatihan diambil dari tiga unsur yaitu 1) Perwakilan Takmir Masjid, 2) Remaja Masjid, dan 3) Ustadz-ustadz TPQ di sekitar masjid.

Pelatihan ini melibatkan generasi muda agar regenerasi tenaga bilal dan khutbah juga selalu terjaga. Selain hal tersebut akan memberikan hubungan dengan Allah SWT lebih dekat melalui kumandangannya (Muntoha et al., 2015).

Tujuan Kegiatan pengabdian masyarakat yang berkenaan dengan pelatihan khutbah dan bilal yaitu: 1. Membekali para remaja terhadap ilmu tentang khatib dan bilal, 2. Membekali para remaja sebagai juru dakwah dalam perubahan yang lebih baik, dan 3. Meningkatkan keilmuan dan moral masyarakat melalui khutbah jum'at yang menyentuh hati para jama'ah (Suyitno et al., 2020).

Target luaran yang dicapai pada pelaksanaan solusi diatas berupa pemahaman dan mengulas kembali tentang pentingnya belajar menjadi khotib dan bilal terutama bagi kalangan/generasi muda. Pentingnya pemuda untuk diberikan kesempatan waktu dan mencoba untuk menjadi berani menaiki mimbar dalam sholat khutbah dan bilal jumat maupun idul fitri. Hal ini sekaligus menjadi bekal dimasa mendatang.

Metode Pelaksanaan

Sasaran dalam program ini merupakan Takmir Masjid, Remaja Masjid, dan Ustadz-ustadz TPQ. Dari ketiga unsur ini sangat memungkinkan dapat melanjutkan estafet dalam merawat dan menjaga masjid agar tetap makmur dan kegiatan keagamaan tetap berjalan dalam bingkai ahlussunnah wal jamaah.

Penentuan ketiga unsur tidak lepas saat observasi pada takmir masjid dan konsultasi kasie kesejahteraan desa kepuhdoko dan takmir masjid yang ada di desa kepuhdoko serta kepala TPQ yang bersangkutan agar dapat memaksimalkan program ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di masjid Lit Taqwa Desa Kepuhdoko dengan didampingi oleh tokoh masyarakat desa. Dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2022. Kehadiran peserta dalam mengikuti pelatihan khutbah dan bilal ini berjumlah 33 orang dari tiga unsur; Remaja Masjid, Takmir Masjid, dan Ustadz TPQ .

Metode kegiatan dilakukan dalam bentuk training atau pelatihan dan pendampingan secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan khutbah bilal yaitu menggunakan metode pendekatan melalui sosialisasi dan pelatihan serta mempraktekannya .

Melalui koordinasi dengan beberapa takmir masjid yang ada di desa kepuhdoko, salah satunya adalah takmir masjid Lit Taqwa Dusun Semaden. Sebelum melaksanakan kegiatan mahasiswa melakukan konsultasi kepada bapak khoirul anam dan beliau memberikan tanggapan "kegiatan pelatihan khutbah dan bilal ini diperlukan untuk masjid-masjid yang ada di kepuhdoko".

Pencarian materi, berkoordinasi dengan pemateri dan perizinan terhadap lokasi yang akan ditempati telah berjalan dengan baik

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di masjid Lit Taqwa Desa Kepuhdoko dengan didampingi oleh tokoh masyarakat desa. Dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2022. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan secara langsung

Kegiatan pelatihan khutbah dan bilal untuk meneguhkan dakwah islam ahlussunnah wal jamaah telah dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022.

Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Rangkaian kegiatan merupakan bentuk konstruktif dari model pemahaman mulai dari pengertian, fungsi dan tujuan, serta manfaat dari pelaksanaan khotbah dan bilal.

Pelatihan ini memberikan dampak pada keahlian bilal dalam hal meningkatkan kenyamanan jamaah yang mendengarkan dan mengikuti lantunan adzan

Gambar 1. Pelatihan Bilal dan Khutbah di Masjid Lit Taqwa



Hasil respon peserta pelatim dari kegiatan pelatihan khutbah dan bilal ini peserta merasa memerlukan dan puas dalam pelaksanaan. Hasil penilaian kepemahaman dan keefektifan menunjukkan bahwa 70% peserta mampu memahami materi dan tujuan dari pelatihan khutbah dan bilal ini. Sebanyak 30% peserta dalam pemahaman kategori baik dimana diambil dari respond setiap peserta yang hadir.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil tersebut mitra telah mengikuti pelatihan khutbah dan bilal dengan baik dengan persentase 70%. Oleh sebab itu pelatihan khutbah dan bilal mampu memberikan perubahan jangka panjang kepada mitra yaitu regenerasi khotib dan bilal dari kalangan pemuda agar mampu meneruskan kegiatan keagamaan di Masjid

Tabel 1. Persentase Penilaian Materi

No	Uraian	Rata-rata
1	Pengertian Khutbah dan Bilal	75
2	Fungsi Khutbah dan Bilal	65
3	Tujuan Khutbah dan Bilal	80
4	Manfaat Khutbah dan Bilal	60
Jumlah		280
Rata-rata		70%

Fungsi dan manfaat kegiatan pelatihan khutbah dan bilal ini memberikan pemahaman dan wawasan mengenai praktik khutbah dan bilal yang selama ini telah dilaksanakan serta khutbah dan bilal ini digunakan dengan baik sebagai sarana dakwah islam ahlussunnah wal jamaah di tengah-tengah masyarakat.

Dampak sosial yang dapat dirasakan oleh kegiatan pelatihan khutbah dan bilal ini membuka wawasan bahwa peran generasi muda di desa kepuhdoko harus diberikan kesempatan dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan terlebih dalam pelaksanaan khutbah dan bilal di masjid. Dan pemuda memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi baik berbicara, keberanian, dan kecakapan. Ini juga didukung oleh hasil program serupa bahwa generasi muda sangat dianjurkan untuk mengikuti pelatihan ini untuk dapat melatih cara berkomunikasi di depan umum (Riza et al., 2021).

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat pada PKB ini melalu kegiatan pengembangan dan peningkatan keterampilan para remaja masjid dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan yang sesuai berdasarkan syarat dan rukun yang berlaku. Dalam kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan remaja masjid di Desa Kepuhdoko yaitu membantu dan mendampingi remaja masjid dalam pelaksanaannya. Berjalannya program ini perlu dikomunikasikan lebih lanjut dan koordinasi dengan pihak takmir masjid dan tokoh masyarakat di Desa Kepuhdoko Kecamatan Tembelang. Demikian kedepannya dapat dilaksanakan secara lebih luas.

Penutup

Penutup berisi simpulan dan saran yang masing-masing ditulis sebagai sub judul. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat ucapan terimakasih.

Simpulan

Program pengabdian masyarakat ini menemukan permasalahan yang ada di Desa Kepuhdoko, Tembelang berupa kurangnya regenerasi dalam praktik keagamaan yakni khutbah dan bilal. Selama ini pelaksanaan tersebut masih dipegang oleh para sesepuh dan orang-orang tua, dengan adanya permasalahan tersebut, sangat diperlukan pelatihan untuk memberikan pemahaman bahwa kaum muda di Desa Kepuhdoko juga memiliki potensi untuk menjadi khotbah dan bilal. Melalui program pelatihan khutbah dan bilal untuk meneguhkan dakwah islam ahlussunnah wal jamaah dapat menjadi awal bahwa kaum muda, Takmir Masjid, Remaja Masjid, dan Ustadz-ustadz TPQ memiliki kesempatan untuk menjadi Khotib dan Bilal.

Saran

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan perlunya pelatihan khutbah dan bilal di masyarakat. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, remaja yang mampu menjadi khatib dan bilal masih kurang.

Tindak lanjut dari kegiatan ini dapat dilakukan melalui monitoring pendampingan khutbah dan bilal. Dari kegiatan ini diharapkan seluruh remaja masjid lebih terampil dalam berbicara dan berani untuk menjadi petugas khotib serta bilal di seluruh masjid yang ada pada Desa Kepuhdoko.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Kepala desa Kepuhdoko dan perangkat, seluruh takmir masjid desa Kepuhdoko serta para peserta pelatihan.

Daftar Pustaka

- Aslan, & Rusiadi. (2021). Pembinaan Khutbah Dan Imam Shalat Jum ' At. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.
- Muntoha, Jamroni, & Jabbar, A. A.

(2015). Pendidikan Al-Qur ' an Masjid Arofah , Dusun Bandung. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(3), 161–165.

- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2580–3069.
- Riza, S., Atmaja, B. K., Muhammad, F., & Hasibuan, I. A. P. (2021). *View of PELATIHAN KHATIB JUM'AT BAGI REMAJA MESJID DI DESA TIMBANG LAWANKECAMATAN BAHOROK KABUPATEN LANGKAT*. Al Tafani. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/altafani/article/view/9/8>
- Sofwan, R. (2013). Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang. *DIMAS: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 315–334.
- Stiawan, W., Noperi, H., & Fatarib, H. (2020). Pelatihan Pengumandangan Adzan dan Iqomah di Masjid Al-Iman, Desa Pisang Baru, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Waykanan, Lampung. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.462>
- Suyitno, Muhadi, & Fuady, S. (2020). Pelatihan Khatib Dan Bilal Bagi Remaja Di Desa Pengandonan Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 189–216. <https://www.jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/64>